

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA  
SISWA DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
DAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATERI  
KUBUS DAN BALOK DI KELAS VIII SMP  
NEGERI 17 MEDAN T.A 2015/2016**

**Whyta Leli P Damanik (4122111023)  
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pembelajaran konvensional pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Negeri 17 Medan T.A 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan populasi seluruh siswa SMP Negeri 17 Medan. Sampel dipilih melalui teknik *random sampling*, diperoleh kelas VIII-5 sebagai kelompok eksperimen A yang diajar melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas VIII-9 sebagai kelompok eksperimen B yang diajar melalui pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan metode observasi. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan test, dengan test essay sebanyak 5 soal dan telah dinyatakan valid oleh tim ahli baik yang kelas eksperimen A maupun kelas eksperimen B. Data dianalisis dengan uji normalitas, uji kesamaan dua varians, dan uji hipotesis menggunakan uji-t.

Dari pengujian ini diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen dan berdistribusi normal. Dari analisis data pada kelas eksperimen A diperoleh rata-rata pretes 41,3125 dan simpangan baku pretes 11,42278 sedangkan nilai rata-rata posttest 84,18 dan simpangan baku posttest 10,30. Pada kelas eksperimen B diperoleh nilai rata-rata pretes 38,875 dan simpangan baku pretes 8,928931, sedangkan nilai rata-rata posttest 75,75 dan simpangan baku posttest 10,08.

Berdasarkan hasil perhitungan data postes siswa diperoleh pada dk 62 dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,669$  dan  $t_{\text{hitung}} = 3,31$ . Karena

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,31 > 1,669$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas eksperimen A dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas eksperimen B dengan pembelajaran konvensional.